

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mengembangkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia. Di tengah perkembangan pesat teknologi informasi dan globalisasi, dunia pendidikan tidak dapat terus beroperasi dengan cara lama. Sekolah diharuskan untuk terus beradaptasi guna menyediakan sistem manajemen yang efisien dan transparan.

Pada masa kini, sekolah tidak lagi berfungsi semata-mata sebagai tempat belajar, tetapi juga harus mampu menjadi lembaga yang dikelola dengan pendekatan modern. Salah satu langkah yang diambil oleh banyak pihak adalah implementasi Sistem Informasi Manajemen sebagai alat bantu dalam pengelolaan kegiatan akademik dan administratif. Untuk meningkatkan performa pendidikan di masa depan diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berperan sebagai alat pendukung melainkan juga menjadi elemen krusial dalam memfasilitasi dunia pendidikan agar dapat berkompetisi di kancah global (Azizah et al., 2024).

Perubahan besar dalam teknologi informasi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan termasuk pendidikan. Digitalisasi kini bukan lagi pilihan melainkan keharusan. Tugas-tugas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual kini secara bertahap digantikan oleh sistem digital berbasis Sistem Informasi Manajemen. Sistem ini membantu sekolah mengelola dan menyimpan data secara terpusat, mulai dari data siswa, jadwal, kehadiran, nilai, laporan keuangan hingga komunikasi dengan orang tua. Dengan sistem ini, pekerjaan administratif dapat dilakukan lebih cepat, lebih akurat dan dengan risiko kesalahan yang lebih rendah.

Salah satu sistem yang wajib diterapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 mengatur tentang Dapodik (Data Pokok Pendidikan). Dapodik berfungsi sebagai database pendidikan resmi yang menjadi landasan utama dalam proses perencanaan, pelaporan, serta penilaian terhadap program-program pembangunan di sektor pendidikan nasional. Sistem ini bukan sekadar alat pengelolaan administrasi semata, melainkan juga menjadi instrumen pengendali kualitas yang menjamin setiap institusi pendidikan mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah.

Perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan kini menjadi suatu keharusan demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola administrasi sekolah. Sistem Informasi Manajemen berperan sebagai alat utama dalam mendukung kegiatan pengumpulan data, perencanaan, pengawasan serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Dapodik yang bertugas mencatat berbagai data sekolah secara terpadu. Melalui Dapodik, sekolah diharuskan mampu mengatur berbagai macam informasi mulai dari peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, fasilitas, kelas belajar hingga aktivitas operasional sekolah secara terpadu. Integrasi tersebut diantisipasi dapat mengurangi kesalahan perekaman, mengakselerasi proses pelaporan serta mendorong keterbukaan pemanfaatan data dalam pembuatan kebijakan.

Administrasi pendidikan sendiri memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran. Administrasi mencakup seluruh proses pengelolaan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan. Mulai dari pengelolaan data peserta didik, kepegawaian, keuangan hingga sarana dan prasarana sekolah memerlukan sistem administrasi yang rapi dan terintegrasi. Jika tata kelola administrasi tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Sasaran administrasi pendidikan dapat dikategorikan menjadi Terdapat tiga tingkatan sasaran dalam administrasi Pendidikan yaitu sasaran jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sasaran jangka pendek administrasi pendidikan berfokus pada pembentukan serta penerapan sistem pengelolaan komponen-komponen instrumental yang mendukung proses pembelajaran.

Komponen-komponen tersebut meliputi peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasana, struktur organisasi, pembiayaan, administrasi perkantoran serta hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar. Penerapan sistem ini bertujuan agar proses pendidikan di sekolah dapat berlangsung secara optimal sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan di institusi tersebut (Huda, 2022). Sementara itu, manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang saling terintegrasi dengan memanfaatkan secara maksimal seluruh sumber daya manusia dan materialize yang tersedia guna merealisasikan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan hasil yang efektif dan efisien (Berutu, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator Dapodik di SMK Islamic Centre Cirebon, diketahui bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen belum berjalan secara optimal. Pengelolaan aplikasi Dapodik hanya dilakukan oleh satu orang operator sehingga beban kerja berdampak pada keterlambatan proses input data. Masih ditemukan ketidak sesuaian antara data yang tercatat dalam sistem dengan data manual sekolah. Operator juga mengungkapkan bahwa keterbatasan kemampuan teknis serta minimnya pelatihan yang diterima menyebabkan pemahaman terhadap pembaruan sistem belum maksimal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen di sekolah belum sepenuhnya mendukung efektivitas tata kelola administrasi pendidikan. Ketepatan data, kelancaran pelaporan dan harmonisasi antara dokumen elektronik dan fisik bukan sekadar persyaratan administratif, melainkan juga mempengaruhi reputasi

institusi serta keefektifan proses pengambilan keputusan. Pada skala yang lebih besar, kesuksesan pengelolaan data pendidikan juga terkait dengan kelancaran kerja sama sekolah dengan otoritas pemerintah, akses ke program dukungan serta jaminan kualitas layanan pendidikan.

Dengan demikian, penting untuk memastikan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen khususnya Dapodik benar-benar mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara efektif. Kondisi di SMK Islamic Centre Cirebon menunjukkan bahwa ketersediaan sistem belum otomatis menjamin kelancaran pengelolaan data apabila tidak didukung kesiapan teknis, pembagian tugas yang proporsional serta peningkatan kompetensi operator.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Implementasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam Tata Kelola Administrasi Pendidikan di SMK Islamic Centre Cirebon”** dengan harapan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan administrasi pendidikan melalui optimalisasi penggunaan Dapodik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Implementasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMK Islamic Centre Cirebon belum berjalan secara optimal.
2. Terjadi keterlambatan dalam proses input dan pembaruan data sehingga menghambat ketepatan pelaporan administrasi sekolah.
3. Masih ditemukan ketidaksesuaian antara data yang tercatat pada sistem Dapodik dengan dokumen manual sekolah.
4. Pengelolaan Dapodik hanya dilakukan oleh satu operator sehingga beban kerja menjadi tidak proporsional dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penginputan maupun pembaruan data.
5. Operator belum memperoleh pelatihan dan pendampingan teknis yang memadai untuk mengikuti perkembangan sistem secara optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

1. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses nyata dalam mengoperasionalkan suatu kebijakan sistem atau program agar dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. implementasi lainnya merujuk pada penyediaan fasilitas yang memungkinkan suatu aktivitas dilaksanakan yang kemudian akan menimbulkan konsekuensi atau pengaruh terhadap suatu objek tertentu (Febia Ghina Tsuraya et al., 2022).
2. Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini adalah serangkaian proses untuk memproses data, menganalisis dan menyajikan data agar memiliki arti dan bermanfaat untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan subsistem informasi yang komprehensif, terkoordinasi dan terintegrasi secara logis dengan kemampuan untuk mengubah data (Wijoyo et al., 2021).
3. Data Pokok Pendidikan dalam penelitian ini adalah sistem pendataan yang mencatat secara menyeluruh informasi sekolah, mencakup data pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana. Dapodik merupakan sistem yang berfungsi mengumpulkan data dengan tujuan merekam seluruh informasi terkait data institusi dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru serta karyawan dan data instalasi infrastruktur di setiap sekolah (Supratno et al., 2021).
4. Tata Kelola administrasi pendidikan dalam penelitian ini adalah upaya terencana untuk mengelola dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai tujuan yang ditetapkan. Tata kelola dministrasi pendidikan adalah upaya mengelola kegiatan pendidikan agar berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Novaliina, 2023)

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disajikan oleh

peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam pengelolaan administrasi di SMK Islamic Centre Cirebon?
2. Bagaimana mekanisme input, pembaruan serta sinkronasi data antara sistem Dapodik dengan dokumen manual sekolah di SMK Islamic Centre Cirebon?
3. Bagaimana tata kelola administrasi pendidikan di SMK Islamic Centre Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Mendeskripsikan proses implementasi Dapodik guna membantu pengaturan administrasi sekolah di SMK Islamic Centre Cirebon.
2. Menguraikan mekanisme penginputan, pembaruan dan sinkronisasi data antara sistem Dapodik dengan dokumen manual sekolah di SMK Islamic Centre Cirebon.
3. Mengetahui tata Kelola administrasi pendidikan di SMK Islamic Centre Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berupaya memberikan manfaat, baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

Manfaat penelitian secara teoretis ini dapat menambah wawasan tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen khususnya Dapodik dalam upaya meningkatkan efisiensi manajemen administrasi sekolah.

##### 2. Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah terutama dengan memberikan gambaran mendalam tentang seberapa efektif Dapodik di SMK Islamic Centre Cirebon. Hasil

penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai sumber evaluasi internal untuk memperbaiki prosedur pengelolaan data, meningkatkan ketepatan laporan data, mengoptimalkan pembagian tugas dan meningkatkan kemampuan operator sistem.

